

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perancangan fasilitas pemakaman Buddhisme memerlukan simbol-simbol Buddhisme untuk menyampaikan makna kepada pengguna. Dengan penggunaan simbol-simbol dan makna dasarnya membantu pengguna dalam menginterpretasikan tanda-tanda tersebut. Hal ini dikarenakan fasilitas pemakaman yang telah ada memiliki beberapa fenomena yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini. Salah satunya merupakan fasilitas pemakaman yang hanya mementingkan aspek estetika dan fungsionalitas tanpa memperhatikan makna dari sebuah kematian ataupun ritual pemakaman Buddhisme. Dari hasil analisa yang dilakukan didapatkan lokasi tapak yang berdekatan dengan laut dengan tingkat kepadatan penduduk yang rendah sesuai dengan kebutuhan rangkaian ritual pemakaman.

Selanjutnya dalam perancangan ini, peneliti mengangkat ajaran Buddha sebagai landasan dasar seorang Buddhis dalam berfikir maupun beraktivitas. Dengan menganalisis apa saja makna dari kehidupan dan kematian dalam pandangan Buddhisme yang dapat dituangkan kedalam perancangan guna memberikan esensi dari seorang Buddhis. Selanjutnya dengan pendekatan semiotika arsitektur dalam pengaplikasiannya diperlukan beberapa elemen *sensescape* berupa pencahayaan, vegetasi, warna, skala, ukuran dan bentuk, serta pembentukan karakter ruang.

Penggunaan bentuk yang telah didapat pada analisis semiotika yang kemudian diterapkan pada bagian entrance bangunan maupun bangunan itu sendiri. Salah satunya bentuk segitiga yang diterapkan melalui garis imajiner yang diapit kedua massa kerucut. Selanjutnya, penerapan skala monumental yang diterapkan pada aula Buddha memberikan kesan ruang yang sakral, ditambah dengan adanya pencahayaan dari langit-langit. Selanjutnya penerapan

elemen vegetasi yang membantu dalam mengatur batasan visual pengguna. Penerapan elemen lainnya juga diterapkan pada ruang-ruang tertentu.

Akan tetapi, karena penelitian ini bersifat interpretatif dari ajaran dan simbol dalam Buddhisme. Untuk itu diperlukannya penerjemahan makna serta target pembaca yang tepat agar tidak terjadi misinterpretasi dan dapat menghindari interpretasi yang terlalu berbeda.

## **6.2 Saran dan Masukan**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Memperdalam pemahaman terhadap semiotika untuk mengerti bagaimana sebuah tanda dapat menyampaikan makna dan dapat merespon makna dalam sebuah ritual pemakaman.
2. Untuk mengetahui makna dari sebuah ritual ataupun proses, perlu diketahui lebih dulu pandangan terhadap ritual tersebut dan pengertiannya dari perspektif yang dibutuhkan
3. Melakukan analisa secara mendalam terhadap sebuah fasilitas pemakaman, untuk melihat makna didalamnya yang tidak hanya mementingkan efisiensi dan fungsional ruang, namun runtutan dari proses dan sirkulasi didalamnya.